

## LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGOLAH KECERDASAN BAHASA DAN KOMUNIKASI MELALUI ROLEPLAY DI SMPIT ASSALAM PASAR MINGGU

Christine Masada H.T<sup>1</sup>, Afiatin Nisa<sup>2</sup>, Anna Rufaidah<sup>3</sup>

Universitas Indraprasta PGRI

Email: christine.masada@unindra.ac.id

### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMPIT Assalaam dengan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan mengolah kecerdasan bahasa siswa melalui Roleplay. Berkomunikasi sangat penting dalam pergaulan dan aktivitas kehidupan sosial remaja pada masa perkembangannya. Komunikasi membutuhkan minimal 2 arah informasi dan komunikasi yang saling berinteraksi memberikan respon. Komunikasi yang baik menghasilkan perilaku dan konsep pikir yang baik, membuat emosi-perasaan komunikasi terlibat menjadi berkesan. Mengembangkan dan mengolah kemampuan kecerdasan bahasa setiap orang, pasti keterampilan komunikasinya akan meningkat, ini memungkinkan setiap orang, semakin percaya diri dan mudah bergaul-berinteraksi sosial dengan orang lain serta lingkungannya. Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan kemampuan yang ada dan mendapatkan keterampilan yang baru karena adanya pemahaman yang baru. Bahasa adalah kecerdasan dasar manusia untuk menyampaikan yang dirasa dan dipikirkannya. Berbahasa yang baik dapat dilatih melalui peran dan pemodelingan melalui suatu kegiatan yang sudah direncanakan oleh konselor dalam berkomunikasi. Metode pelaksanaan kegiatan 3 kali pertemuan menggunakan layanan penguasaan konten dengan pemahaman dan keterampilan yang baru dalam berkomunikasi-berbahasa melalui Roleplay berupa bermain peran dengan tema kehidupan sehari-hari. Hasilnya adanya perubahan yang signifikan dalam pemahaman, perilaku, kemampuan berbahasa dan berkomunikasi pada siswa yang semakin baik serta percaya diri.

**Kata kunci:** Layanan Penguasaan Konten, Bahasa, Komunikasi, Roleplay

### ABSTRACT

*Community service (PKM) at SMPIT Assalaam with content mastery services to improve communication skills by processing students' language intelligence through roleplay. Communicating is very important in relationships and social life activities for adolescents during their development. Communication requires a minimum of 2 directions of information and communicants that interact with each other to respond. Good communication produces good behavior and thought concepts and makes emotions as well as communicant feelings involved become happy and memorable. By developing and processing language intelligence abilities of each person, certainly communication skills will increase and allow them to be more confident and easy to interact socially with others. Content mastery service is a service in guidance and counseling to develop existing capabilities and acquire new skills. Language intelligence is the basic intelligence of humans to convey what they feel and think. Good language can be trained through roles and modeling in an activity that has been planned by the counselor in communication. The implementation method used is content mastery services with new understanding and communication skills in language through roleplay. The result, there are the better changes in students behavior, language and communication skills.*

**Keywords:** Content Mastery service, Language, Communic

### PENDAHULUAN

Analisis Situasi Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang dapat diupayakan agar siswa, orang tua dan guru mampu mengenali mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi siswa dalam menjalani kehidupan sosialnya. Layanan yang tepat diberikan adalah layanan penguasaan konten.

Layanan Penguasaan Konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai suatu kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar dan pelatihan. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya (Prayitno,2012).

Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya, Layanan penguasaan konten dapat diberikan kepada siswa, para guru dan orangtua agar nantinya mampu memiliki keterampilan dalam mengelola kecerdasan dalam diri anak (Prayitno, 2012&Farida, Nur Ida,2014). Salah satu masalah yang di alami oleh siswa adalah bagaimana cara berkomunikasi dan berbahasa yang baik pada oranglain. Karena pada hakekatnya Manusia adalah mahluk sosial, ini berarti setiap individu manusia membutuhkan individu lainnya untuk mendukung kehidupannya. Berarti untuk membentuk ikatan yang permanen (tetap) perlu dibuat sebuah jalinan komunikasi yang dapat dimengerti oleh setiap individu yang ada dalam komunitas tersebut.

Akan tetapi karena pada saat ini masih kurangnya contoh-contoh yang benar mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang baik pada orang lain, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk dapat berkomunikasi yang baik. Contoh-contoh kurang baik dalam berkomunikasi yang mereka lihat baik di dalam acara televisi, media sosial ataupun terkadang di lingkungan siswa. Membuat siswa percaya bahwa hal tersebut adalah hal yang benar. Sehingga oranglain beranggapan siswa kurang sopan, padahal kesopanan dan nilai moralpun bagian dari bahasa komunikasi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kita. Sehingga hal tersebut dapat berakibat dalam kehidupan sehari-harinya mereka tidak termasuk orang yang disukai, kurang sukses dalam usaha, pekerjaan dan karir serta pergaulannya (Hanum Isnia Rahmi, 2018).

Bimbingan dan konseling perlu berperan aktif dalam pemecahan masalah komunikasi dalam pergaulan siswa remaja karena ada pada masa-masa pencarian jati diri melalui pergaulan berkelompok, yang memerlukan suatu kecakapan dalam mengespresikan apa yang dipikirkan dan dirasakan melalui bahasa komunikasi yang baik dan benar yang dapat diterima semua kalangan yang dimasuki oleh siswa remaja tersebut. Berdasar analisis inilah, maka pemberian layanan penguasaan konten kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi menjadi hal yang penting. Terutama pada siswa remaja pada tingkat menengah pertama, dimana mereka lebih senang berkelompok. Agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik kepada oranglain, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang menyenangkan dan di sukai oleh orang lain sehingga di kemudian hari mereka dapat sukses( Moh.Yudha Gutara,2017& Hanum Isnia rahmi 2018).

Dengan berdasarkan pada uraian analisis situasi di atas maka dapat diidentifikasi bahwa perlu adanya pemberian layanan penguasaan konten dengan metode Roleplay bagi siswa sekolah menengah pertama guna membekali mereka dalam pergaulan sosial dengan

lingkungannya. Dalam berbagai pengamatan ditemukan bahwa masih terdapat siswa-siswa yang tidak mampu berkomunikasi atau bersosialisasi dengan baik, hal ini menyebabkan siswa menjadi individu yang kurang menyenangkan, tidak disukai oleh kelompoknya, yang dapat berakibat pula siswa menjadi tidak percaya diri dan takut berbicara di depan orang banyak sehingga kemampuan yang dimiliki siswa tidak dapat berkembang secara optimal (Rio Ramadhani, 2013).

Pemberian layanan melalui layanan penguasaan konten ini bertujuan untuk meningkatkan cara berkomunikasi dan berbahasa siswa sehingga siswa dapat lebih baik lagi dalam berkomunikasi, terutama mengemukakan apa maksud dan keinginannya. Sehingga siswa dapat diterima, disukai oleh kelompoknya. Dan di kemudian hari bisa menjadi orang yang sukses, menyenangkan bagi lingkungannya. Kemampuan berkomunikasi adalah keterampilan atau kekuatan (Hornby, 2003: 3), sedangkan komunikasi adalah proses memberikan informasi, menghibur atau mempengaruhi. Istilah "komunikasi" berasal dari bahasa latin "communicatus" atau "communicatio" atau "communicare" yang berarti "berbagi" atau "menjadi milik bersama". Seperti yang dikatakan oleh Sugiyo (2005:1) mengenai definisi komunikasi yaitu: Komunikasi merupakan kegiatan manusia menjalin hubungan satu sama lain yang demikian otomatis keadaannya, sehingga sering tidak disadari bahwa keterampilan berkomunikasi merupakan hasil belajar. Selain itu manusia berkomunikasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan antara lain kebutuhan untuk diterima, dihargai, disayangi maupun kebutuhan lainnya.

Adapun penjelasan secara lebih luas mengenai pengertian komunikasi yang disampaikan oleh Sugiyo (2005: 1) yaitu "komunikasi mengandung pengertian memberitahukan dan menyebarkan informasi, berita, pesan, pengetahuan, nilai dan pikiran dengan maksud agar menggugah partisipasi dan selanjutnya orang yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama." Artinya semakin sering melakukan proses komunikasi, maka semakin banyak informasi ataupun pengetahuan yang dimiliki, dan hal tersebut dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dapat juga digunakan untuk saling bertukar pikiran sehingga sama-sama memiliki pengetahuan yang baru dan mendapatkan wawasan yang lebih luas.

Layanan penguasaan konten adalah layanan konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya. Menurut Prayitno (2004: 2) "layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar". Menurut Tohirin (2007: 158) "layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar".

Tujuan umum layanan penguasaan konten ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan

pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (*effective daily living*) (Rufaidah, A., Tobing, C.M.H., Renata, D., & Nisa. A., 2019).

Dalam penyelenggaraan layanan penguasaan konten perlu ditekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi fokus kegiatannya. Penekanan atas fungsi itulah, sesuai dengan isi konten yang dimaksud, akan dicapai tujuan khusus layanan PKO (Prayitno, 2012). Menurut Prayitno (2004: 2) "layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar". Komunikasi pada siswa perlu dilatih dengan baik sebagai bekal dalam menjalin hubungan sosial. Kemampuan berkomunikasi bukan sekedar kemampuan berbicara, tetapi mampu menyampaikan kata-kata yang baik dan dimengerti oleh orang yang diajak bicara, sekaligus juga mampu memahami dan memberikan respon atas komunikasi yang terjalin oleh orang lain.

Kemampuan berkomunikasi ini bisa dilatih dengan cara mengikuti organisasi yang sudah ada disekolah dan sebagai pendukungnya memberikan layanan penguasaan konten atau layanan pembelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik seperti: menyampaikan pendapat, mendengarkan dengan seksama dan merespon serta memahami komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Layanan penguasaan konten mempunyai dampak positif mengenai kemampuan berkomunikasi pada siswa yaitu berpengaruh terhadap perilaku siswa seperti mendorong siswa untuk berbicara dan mengekspresikan pendapat siswa dan mengetahui pentingnya kemampuan berkomunikasi (Tarigan, 2008).

Roleplay adalah salah satu tehnik penerapan perilaku sebagai media melatih suatu kemampuan sesuai yang ingin diubah. Roleplay atau juga dapat disebut bermain drama atau peran. Jenis bermain ini disebut bermain aktif, berhubungan dengan situasi dan materi, seolah-olah beratribut. Jenis bermain ini dapat bersifat reproduktif dan produktif yang membentuk kreatif daya imajinasi anak yang sudah pernah dilihat diamati dan melakonkannya pada isi cerita dramanya, melalui ekspresi bahasa oral dan tubuh sesuai situasi dan peran yang dimainkan (Hurlock, 2008).

Kecerdasan bahasa seseorang lebih kuat dalam tutur kata, kepekaan bunyi, struktur, makna serta fungsi bahasa, ini terlihat dalam kemampuannya membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi, berdebat. Kelak yang cerdas berbahasa memiliki karir sebagai, penulis, wartawan, orator, ahli politik. Penyiar radio, presenter, guru, pengacara (Chatib, 2012).

## **METODE**

Fokus dan Tujuan kegiatan adalah memberikan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Kegiatan layanan dalam bentuk Roleplay

dilakukan sebanyak 3 kali untuk siswa SMPIT Assalaam. Layanan penguasaan konten bagi siswa ini diberikan untuk seluruh siswa yang berada di kelas 7 sebagai, fokus utama untuk dilakukan layanan informasi dan penguasaan konten ini. Layanan penguasaan konten ini diberikan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Dalam layanan ini, siswa diberikan pemahaman dan latihan-latihan dalam bentuk *Roleplay* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi antara siswa dan orang lain di luar lingkungan sekolah.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian layanan penguasaan konten secara klasikal. Peserta diberikan materi dan latihan untuk siswa diruang kelas lalu mendapat pengarahannya secara umum dan diberikan latihan *Roleplay* komunikasi . Guru diberikan dalam bentuk seminar dalam 1 hari. Berdasarkan hasil observasi dan survey yang telah dilakukan oleh tim, maka tim bekerjasama dengan mitra untuk melaksanakan, Pelayanan penguasaan konten sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut. maka tim menyiapkan rencana kegiatan kepada mitra tim pengabdian masyarakat dengan menetapkan siswa. Setelah diketahui jumlah peserta oleh pihak mitra dalam hal ini siswa-siswi, maka tim akan melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan layanan selama kurang lebih 1 bulan sebelum layanan penguasaan konten dilaksanakan dengan melakukan persiapan materi, susunan acara kegiatan dan administrasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## HASIL

### 1. Hasil

- a. Hasil Analisa dari Layanan Informasi
  - Ingin mendapatkan informasi lebih dalam lagi mengenai membentuk dan melatih kecerdasan bahasa dalam kegiatan dan aktivitas di sekolah.
  - Ingin pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan setiap tahun mengingat pertumbuhan, perkembangan dan psikologi anak berkaitan sangat erat dengan kemampuan anak dalam berbahasa.
  - Pengabdian masyarakat yang bertema mengolah kecerdasan berbahasa dan komunikasi bermafaat dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu orangtua maupun guru memberi pengajaran dan pendidikan serta kegiatan yang tepat kepada anak-anak dirumah, dan peserta didik di sekolah, serta masyarakat.
  - Edukasi yang mengenai membimbing anak sangat bagus diperlukan untuk menangani masalah dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan bahasa secara maksimal, yang sesuai dengan perkembangan awal remaja.
  - Pengetahuan tentang kecerdasan bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu orangtua dan guru dalam mendeteksi bakat minat anak pada setiap aktivitas dan perilaku anak, untuk mencari solusi dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa.

- Materi dan solusi yang diberikansangat bermanfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan berbahasa remaja awal.
- Bahan materi modul dan isi buku panduan mudah dipahami dan dimengerti untuk dijabarkan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari orang tua, guru dan remaja.
- Menjadi lebih paham dan mengerti dalam bertindak menghadapi permasalahan komunikasi sesuai kebutuhan remaja.
- Informasi yang diberikan nara sumber sangat menarik dan membuka wawasan sebagai orangtua dan guru, dalam memotivasi mendidik anak lebih baik, dan juga mengatasi masalah anak agar kecerdasannya semakin terasah.

b. Hasil Analisa dari Layanan Penguasaan Konten

- siswa menjadi lebih terampil, kreatif dalam mengolah dalam pembentukan kecerdasan bahasanya dalam pengaplikasian kegiatan komunikasi dalam aktivitas sehari-hari.
- siswa terlihat lebih aktif, mandiri, kreatif dan berkemampuan lebih saat memecahkan masalah komunikasi dalam kelompok roleplay juga saat melakukan kegiatannya sehari-hari karena mendapat kesempatan dan dukungan dalam mengelola pembentukan kecerdasan bahasa ketika berkomunikasi yang sesuai dengan yang ingin disampaikan.
- Siswa mampu berpikir dan bertindak membentuk dan mengelola kecerdasan bahasa pada kegiatan dan aktivitas sehari-hari dari yang sederhana sampai yang lebih rumit dengan pilihan –pilihan kegiatan yang menyenangkan mengkomunikasikan yang dipikirkan dan dirasakan melalui komunikasi lisan, tulisan, bahasa tubuh dan ekspresi emosinya.
- Siswa menginginkan pelatihanan praktek dalam layanan penguasaan konten yang berhubungan dengan kecerdasan bahasa dan komunikasi

c. Hasil Roleplay memerankan peran yang berbeda dengan kepribadiannya dan mendapat kelompok yang bukan teman dekat yang biasa berkelompok, melakukan kesepakatan dan membentuk cerita yang diperankannya dalam waktu 15 menit dan mempresentasikan dalam waktu 10 menit berkelompok.

Pilihan Roleplay setiap kelompok pilih satu topiknya.

- 3.a. pemilihan putri kutu buku
- 3.b. persahabatan bagai kepompong
- 3.c. menjaga kebersihan kelas
- 3.d. berkata jujur pada ayah dan ibu
- 3.e. bertemu teman lama
- 3.f. marah pada plastik
- 3.g. belanja dipasar tradisional
- 3.h. mencari kusing yang hilang

Hasilnya setelah dipresentasikan di depan teman-teman sekelas adalah:

- a. Mampu mengemukakan pendapat-pandai merangkai kata dan bicara-percaya pada dirinya- saya mampu
  - b. Mampu mempertahankan pendapatnya
  - c. Mampu menjawab pertanyaan dengan baik- MEMPERHATIKAN DAN MENDENGAR CERMAT
  - d. Mampu bertutur kata dengan baik- MEMILIKI KECERDASAN BAHASA YANG BAIK
  - e. Mampu mendengarkan instruksi yang baik- FOKUS PADA HAL YANG MENARIK
  - f. Mampu mengajukan pertanyaan dengan jelas-MEMILIKI KEPEKAAN DALAM MENILAI SESUATU
  - g. Mampu menyusun kalimat dengan baik- MENGERTI APA YANG HARUS DIKATAKAN
  - h. Mampu berkomunikasi dengan teman sekelas- HUBUNGAN SOSIAL YANG BAIK
  - i. Mampu mengingat instruksi yang diberikan-FOKUS, MEMPERHATIKAN, DAYA TANGKAP BAIK, PENGINGAT BAIK
  - j. Mampu mengekspresikan emosi yang dirasakan-MEMILIKI KARAKTER YANG KUAT, BERJIWA TERBUKA
- d. Kesan dan Pesan

Setiap anak memiliki kemampuan sebagai landasan di inginkan oleh orang tua dan guru. Ini terlihat dari adanya hubungan antara pembiasaan, berani mencoba, contoh model yang mendukung, kesempatan yang diberikan, dan minat serta ketertarikan mengelola semua kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan majemuk anak pasti terlihat pada perilaku dan tindakan yang lebih mandiri dan variatifnya kecerdasan pada anak. Khusus untuk kecerdasan bahasa dalam berkomunikasi.

BMB3: (berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggungjawab)

- a. Berpikir : Saya mengetahui dan mengerti mengenai pengelolaan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar, artinya kecerdasan bahasa saya terlatih melalui kegiatan komunikasi sehari-hari, dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan.
- b. Merasakan: Saya merasakan manfaat yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan bahasa dan komunikasi saya, dapat berkembang dengan baik dan menjadi alat untuk pemecahan masalah dan menghadapi serta menjalani saat saya bersama-sama dengan teman dan keluarga.
- c. Bersikap: Bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan dalam penerapan pembentukan komunikasi yang efektif mengasah kecerdasan bahasa dalam kegiatan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat serta lingkungannya dan diri sendiri.



- d. Bertindak: saya menerapkan cara berkomunikasi dan mengolah kata dan perilaku serta emosi dalam setiap kegiatan sehari-hari saya di rumah, sekolah, masyarakat dan lingkungan, serta di mana saja untuk mengaplikasikannya.
- e. Bertanggung Jawab: saya bertanggung jawab juga secara sadar atas setiap ucapan, tindakan dan kegiatan untuk pelaksanaan juga hasil dari pengaplikasian pembentukan dan pengolahan kecerdasan bahasa dalam berkomunikasi kehidupan saya.

## 2. Pembahasan Hasil

Layanan Informasi dan Layanan Penguasaan Konten yang diberikan kepada siswa dan guru meningkatkan kemampuan dalam pembentukan kecerdasan bahasa dan komunikasi melalui roleplay .

1. Pemberian materi tentang mengolah dan membentuk kecerdasan bahasa dan komunikasi melalui roleplay pada siswa, dalam kehidupan sehari-hari dinyatakan berhasil melihat dan mencermati dari respon semua peserta yang merespon dengan positif melalui kesan dan pesan yang mengatakan bahwa materi dan contoh solusinya bermanfaat dalam mengembangkan, membentuk dan mengolah kecerdasan bahasa dalam berkomunikasi, dan ekspresi emosi, komunikasi lisan dan tulisan isinya semakin positif kehidupan sehari-hari dalam berinteraksipun semakin normatif.
2. Kesan
  - a. Menyenangkan karena siswa dapat mempraktekan komunikasinya melalui roleplay sesuai pilihan kelompok dan bermanfaat menambah pengetahuan serta membantu bagi orang tua dan guru, serta mahasiswa dalam membentuk kecerdasan bahasa dan komunikasi siswa.
  - b. Materi dapat dan mudah dipahami dalam menambah ilmu pengetahuan pada orang umum, tentang mengenal, membentuk dan mengolah kecerdasan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Jadi lebih mengenal mengenai metode dan cara yang tepat dalam mengaplikasikan kegiatan untuk kecerdasan bahasa.
  - d. Solusi yang diberikan penyampaiannya oleh nara sumber lugas dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
  - e. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini membuat orang tua, guru siswa dapat mengevaluasi cara apa saja yang sudah dan yang belum dilakukan membentuk untuk kecerdasan komunikasi anak dari kegiatan hubungan sosialnya di dalam dan di luar sekolah.
  - f. Mengetahui cara mengatasi masalah dan mengarahkan kecerdasan bahasa dan komunikasi pada anak remaja.



- g. Memberi semangat dan motivasi untuk mencoba cara mengolah kecerdasan bahasa dan komunikasi dalam setiap kegiatannya.
  - h. Selain membentuk ternyata mengolah kecerdasan bahasa dan komunikasi menjadikan siswa dapat beretika dalam bicara lisan dan tulisan, serta mengekspresikan emosinya dengan tepat, bertanggung jawab dan mandiri serta dapat dipercaya dimengerti isi pembicarannya dan mendapat respon yang tepat oleh pendengarnya dan lingkungannya.
3. Pesan
- a. Diharapkan kegiatan ini dapat terselenggara berkelanjutan dengan materi-materi yang khusus tentang kecerdasan lainnya.
  - b. Memberikan materi secara bertahap dalam pengembangan diri siswa pada pertemuan-pertemuan berikutnya.
  - c. Menginginkan kegiatan ini secara rutin minimal satu tahun sekali dan lebih sering diadakan.
  - d. Kegiatan ini diinginkan untuk diperbanyak sebagai masukan kepada orang tua, karena sekolah menjadi orang tua kedua bagi siswa remaja, jadi melalui kegiatan inilah orang tua, guru dan siswa menambah pengatahuannya.
  - e. Meminta diselenggarakan kembali pada tingkat kelurahan, agar pesertanya dan semakin banyak yang bertambah ilmunya.
  - f. Kegiatan ditingkatkan lagi oleh sekolah dengan memasukan dalam program sekolah.
  - g. Tim abdimas unindra dan nara sumber diharapkan kembali memberikan ilmu yang baru pada siswa, orangtua, dan guru.

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat dalam mengolah kecerdasan bahasa dan komunikasi melalui layanan penguasaan konten dengan media roleplay dapat membentuk dan mengolah komunikasi serta ekspresi emosi siswa kelas VII dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting, sehingga tumbuh kembang anak akan menjadi optimal dan normatif. Karena dilakukan dengan pemahaman remaja dan menyesuaikan kebutuhan hubungan sosial remaja beretika bicara dan sopan santun saat bertutur kata kepada teman sebaya dan orang yang lebih tua atau lebih muda. Setiap anak remaja memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, maka sangat penting bagi orang tua maupun guru dan masyarakat luas mengetahui hal ini sebagai landasan dasar mendidik dan melatih anak remaja dalam berkomunikasi kesehariannya di mana saja..

Kemampuan yang dimiliki orang tua dan guru, serta mahasiswa dalam membentuk anak remaja dengan tumbuh kembang yang sehat berkomunikasi dan hubungan sosial adalah pengetahuan tentang mengolah, membentuk, mengaplikasikan kegiatan untuk kecerdasan bahasa dikorelasikan dengan kegiatan kesehariannya yang sesuai dengan tumbuh kembang anak remaja. Jadi memahami seorang remaja awal khususnya harus

melihat dan mencermati seluruh latar belakang anak yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya dalam segi jasmani dan rohaninya akan dirasakan sekali manfaatnya oleh orang tua dan guru dengan mendapati anak yang lebih sehat dan bertumbuh secara optimal. Karena ada keseimbangan dalam mendidik, melatih, dan kebutuhan anak pada setiap tahapannya dengan baik, sehingga dapat terbentuk potensi diri dan mampu mandiri melalui kecerdasan bahasa dan komunikasi yang berkembang secara optimal dan menetap pada anak remaja awal di tingkat kelas VII.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima Kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, dan siswa-siswa SMPIT Assalaam Pasar Minggu dan pihak-pihak, yang telah member kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat .

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andin, S. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak Optimal 10 Kecerdasan Pada Anak*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Chatib, M. (2017). *Semua Anak Bintang, Mengali Kecerdasan dan Bakat Terpendam dengan Multiple Intelligences Research (MIR)*. Bandung: Kaifa.
- Irianto, Y. dan Syaripudin U. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masnur, M. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megawangi, R. (2003). *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Heritage Foundation.